

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

3.1.1 Sejarah Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

Pada tahun 1962-1967 bidang pariwisata dibawah naungan seksi kebudayaan dari Departemen pendidikan dan pariwisata, tapi khusus untuk kotamadya DT II Cirebon di bentuk perusahaan pariwisata daerah yang berdiri sendiri dan berlokasi di JL. Siliwangi No. 100 Cirebon dan berada dibawah naungan Departemen pendidikan dan kebudayaan.

Pada tahun 1974 berdasarkan intruksi Gubernur, kantor pariwisata daerah (KAPARDA) diubah menjadi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan kepala dinasnya di jabat oleh Alumni dari Akademik pariwisata yaitu Arie Muslihudin, BA, dan masih berjalan secara Non struktur, kemudian berdasarkan peraturan daerah No. 5 tahun 1993 dan perubahan kembali mengenai 2 urusan daerah tingkat 1 yang sepenuhnya di serahkan kepada daerah tingkat II, pembukaan dan kewenangan ini berjalan sampai sekarang.

Pada tahun 1983 kepala dinas k otamadya Cirebon di jabat oleh Drs. Enjang Sudarsono. Tahun 1985 di jabat oleh Drs. Sukarno. Pada tahun 1988 Kepala dinas di jabat oleh Arie Muslihudin yang ketika di kantor pariwisata daerah (KAPARDA) masih di JL. Siliwangi No. 10 Kota Cirebon.

Pada tahun 1989 kantor dinas pariwisata daerah (DIPARDA) yang semula bertempat di JL. Siliwangi No. 100 Cirebon, di pindah ke JL. Tentara Pelajar No. 99 Cirebon. Kemudian pada tahun 1991 kantor DIPARDA DT II Cirebon pindah ke JL. brigjen Darsono By Pass Cirebon, yang pada waktu itu di kepalai oleh Drs. H Sri Kunciri, MBA. Pada tahun kantor DIPARDA dijabat oleh Muhamad Irsad Sidik, SH. Kemudian diganti oleh Drs. Tati Suryawati, M. Si.

Pada tahun 2005 kepala dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi Jawa Barat, selanjutnya di jabat oleh PLT. Drs, Dedi Ucu Sarifudin. Pada desember 2015 telah dilantik kepala dinas Kota Cirebon yang devinitive yaitu Moch. Hanifah, SH. MH. Dan pada tahun 2011 kepala kantor kebudayaan dan pariwisata di jabat oleh Drs. Abidin, kemudian pada tahun 2012 kepala kantor kebudayaan dan pariwisata dijabat oleh Drs. Abidin, kemudian pada tahun 2012 tepatnya bulan september 2012 kepala kantor dinas kebudayaan dan pariwisata di ganti Drs. Hayat, M.Si. kemudian pada tahun 2014 tepatnya bulan

maret 2014 kepala kantor dinas kebudayaan dan pariwisata di ganti Drs. Dana Kartiman sampai dengan bulan april 2018. Kemudian pada tahun 2018 dijabat oleh Plt Kepala Dinas yaitu Bapak R. Henda, SH. MH Dan pada tahun 2019 Plt. Kepala Dinas dijabat oleh Bagja Edi Rohaedi, S.Sn.,MM. Kemudian pada tahun 2020 plt Kepala Dinas dijabat Drs. Agus Suherman, SH.,MH.

3.1.2 Visi dan Misi

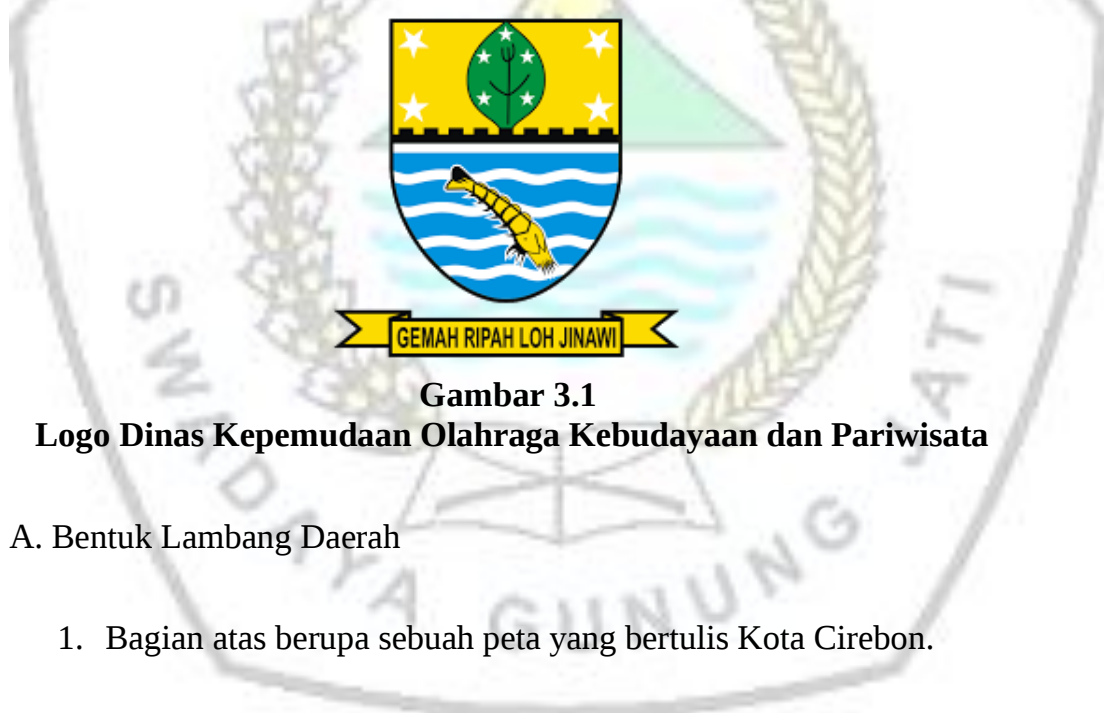
Visi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon adalah Terwujudnya Dinas yang handal dalam mendorong peningkatan kapasitas dan kualitas pemuda olahraga serta pengembangan budaya pariwisata berbasis kearifan lokal.

Untuk mencapai visi tersebut. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon mempunyai misi sebagai berikut:

1. Memberdayakan pemuda melalui pembinaan moral, wawasan kebangsaan, kepemudaan dan profesionalisme untuk membentuk jiwa yang mandiri dan produktif.
2. Meningkatkan pembinaan dan fasilitas olahraga untuk menghasilkan olahraga yang berprestasi.

3. Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan sebagai obyek daya tarik wisata serta memperkuat jati diri bangsa.
4. Mengembangkan potensi pariwisata dan pemasaran produk budaya pariwisata sebagai upaya peningkatan kunjungan wisata yang dapat menunjang pendapatan asli Daerah (PAD) dan meningkatkan daya beli masyarakat.

3.1.3 Logo Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata



Gambar 3.1
Logo Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata

A. Bentuk Lambang Daerah

1. Bagian atas berupa sebuah peta yang bertulis Kota Cirebon.
2. Bagian dalam berupa sebuah perisai yang didalamnya terdapat gambar berikut:
 - a) Bagian atas berupa sebuah daun jati dan sembilan bintang

- b) Bagian tengah berupa garis bergigi sembilan buah
- c) Bagian bawah berupa lukisan laut berbentuk dan bergambar udang rebon
- d) Bagian bawah berupa sebuah pita yang bertuliskan gemah ripah loh jinawi

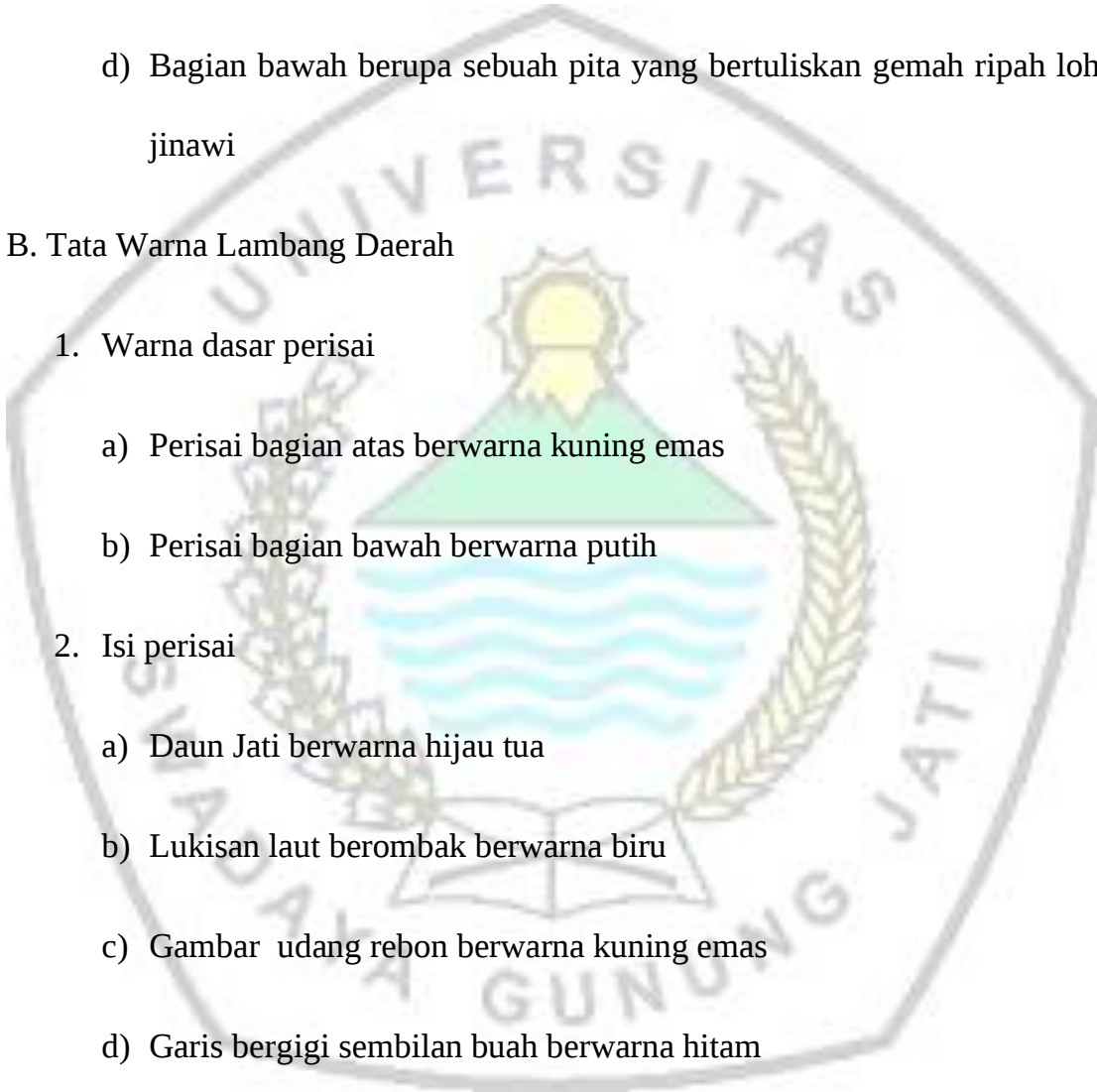
B. Tata Warna Lambang Daerah

1. Warna dasar perisai

- a) Perisai bagian atas berwarna kuning emas
- b) Perisai bagian bawah berwarna putih

2. Isi perisai

- a) Daun Jati berwarna hijau tua
- b) Lukisan laut berombak berwarna biru
- c) Gambar udang rebon berwarna kuning emas
- d) Garis bergigi sembilan buah berwarna hitam
- e) Sembilan bintang berwarna putih putih



3. Warna dasar lambing adalah berwarna hitam yang menghiasi perisai dan pita.

C. Arti dan Lambang Daerah

Lambang daerah yang dilukiskan dalam tata warna sebagaimana yang tertuang dalam peraturan daerah No. 2 tahun 1989 sebagai berikut:

1. Daun Jati yang berwarna hijau tua, mengandung arti bahwa pada zaman dahulu di Cirebon ada seorang Pemimpin para Wali yang berbudi luhur dan bertahta serta disemayamkan di Gunungjati dengan nama Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati yang menyebarkan agama Islam di Tanah Jawa.
2. Sembilan buah Bintang berwarna putih, mengandung arti WaliSanga Kota Cirebon terkenal sebagai tempat berkumpulnya para Wali untuk bermusyawarah dalam hubungannya dengan ilmu agama Islam yaitu:
 - a) Empat buah bintang di atas dasar kuning emas menggambarkan ilmu syariat hakekat tarekat dan makrifat.
 - b) Lima buah bintang di dalam gambar daun jati menggambarkan rukun Islam yaitu Syahadat, Shalat, Zakat, Puasa dan Naik Haji.

3. Lukisan laut berombak berwarna biru mengandung arti bahwa masyarakat kota Cirebon mempunyai kegiatan dan bekerja di daerah pantai (nelayan) dengan penuh keikhlasan menunaikan kewajiban untuk kepentingan bangsa dan negara.
4. Gambar udang rebon berwarna kuning emas, mengandung arti bahwa hasil laut telah memberikan kemakmuran kepada masyarakat Cirebon. Adapun udang rebon merupakan bahan baku untuk pembuatan terasi yang terkenal di Kota Cirebon.
5. Garis bergigi sembilan buah warna hitam yang melukiskan benteng yang mendaftarkan berpuncak 9 buah, menggambarkan arti bahwa Kota Cirebon bercita-cita melaksanakan pembangunan di segala bidang atau sektor di seluruh kota nya untuk kemakmuran rakyat.
6. Perisai yang bersudut 5 5, mengandung bahwa perjuangan dalam mempertahankan dan menegakkan an-nur gara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945.
7. Warna dasar kuning emas perisai bagian atas melambangkan Kota Cirebon sebagai Kota pantai yang bercita-cita melaksanakan pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang tertib, tentram, adil dan makmur.

8. Warna putih pada perisai bagian bawah melambangkan Kota Cirebon letaknya di pinggir laut atau Kota pantai yang siap sedia (jalur biru) memberikan hasil laut yang berguna dan berharga bagi kehidupan rakyatnya.
9. Pita melingkari perisai dengan warna kuning melambangkan persatuan, kebesaran dan kejayaan.
10. Dasar lambang yang berwarna hitam melambangkan keabadian.

3.1.4 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Cirebon nomer 62 tahun 2016 tentang serta tata kerja Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon.

1. Kedudukan

- a) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata.
- b) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepala Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok

Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata.

3. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi.

- a. Perumusan kebijakan pelaksanaan Urusan Pemerintah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- b. Pelaksanaan urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Urusan Pemerintah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;

- d. Pelaksanaan administrasi dinas dalam pelaksanaan urusan pemerintahan bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan pengelompokan pekerjaan berdasarkan jabatan yang dimiliki oleh masing-masing orang di sebuah pemerintahan. Setiap pemerintahan memiliki struktur organisasi yang berbeda-beda disesuaikan dengan bidangnya, salah satunya adalah Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon yang terdiri sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri atas :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b. Sub Bagian Program dan Keuangan
3. Bidang Kepemudaan dan Olahraga, terdiri dari :
 - a. Seksi Kepemudaan dan Kepramukaan; dan

- b. Seksi Olahraga dan Pendidikan; dan
 - c. Seksi Olahraga Prestasi dan Rekreasi
4. Bidang Lebudayaan, terdiri dari :
- a. Seksi Nilai Tradisi;
 - b. Seksi Kesenian; dan
 - c. Seksi Sejarah dan Cagar Budaya
5. Bidang Pariwisata, terdiri dari :
- a. Seksi Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif;
 - b. Seksi Pemasaran Pariwisata; dan
 - c. Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata
6. UPT ; dan
7. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 3.2
Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan
Pariwisata Kota Cirebon



3.1.6 Uraian Tugas

1. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok :

- a. Memimpin dan menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata.
- b. Perumusan dan penetapan kebijakan umum perencanaan, program dan kegiatan Dinas,
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- d. Penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- e. Pengoordinasikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- g. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
- h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas: dan
- i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan Wali Kota serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Sekretariat

A. sekretariat sebagai unsur staf dipimpin oleh seorang Sekertaris dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan pengoordinasikan penyiapan bahan penyusunan perencanaan, penatausahaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum, dan pengeoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas.

B. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis oprasional kesekretariatan, ketatausahaan dan kepegawaian;
- c. Pengeoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan Dinas;
- d. Pengeoordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis oprasional bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- e. Pengeoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas
- f. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis Dinas;

- g. Pengoordinasian penyiapan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan tugas Dinas;
- h. Pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum;
- i. Pelaksanaan pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan kesekretarian; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan Wali Kota serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sekretariat terdiri dari:

1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai pembantu unsur staf dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian, mempunyai tugas pokok membantu sekretaris dalam melakukan urusan ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, humas dan protokol.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud kepala sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai fungsi :

- a. Penelaahan data informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
 - b. Penelaahan data/ informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis oprasional ketatausahaan, kepegawaian , rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, humas dan protokol;
 - c. Pengelolaan urusan ketatausahaan;
 - d. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
 - e. Pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan, humas dan protokol.
 - f. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsi
- 2) Sub Bagian Program dan Keuangan

Sub Bagian Program dan Keuangan sebagai pembantu unsur staf dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam melakukan pengumpulan, identifikasi, analisa, pengolahan dan penyajian data/ informasi untuk penyiapan

bahan penyusunan perencanaan, dan melakukan penyiapan bahan monitoring, evaluasi dan pelaporan serta pengelolaan keuangan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan fungsi :

- a. Penelahan data/ informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis oprasional perencanaan dan pengelolaan keuangan Dinas;
- c. Pengumpulan dan penelahan data/informasi untuk penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan pengelolaan keuangan Dinas;
- d. Pengumpulan dan penelahan data/informasi untuk penyiapan bahan perumusan kebijaka umum dan teknis bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- e. Pelaksanaan pengelolaan keuangan Dinas;
- f. Penyiapan data sebagai bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana kerja Dinas;

- g. Penyiapan data/informasi sebagai bahan penyusunan pelaporan pelaksanaan rencana kerja Dinas;
- h. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Sub Bagian Program dan Keuangan;
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) Bidang Kepemudaan dan Olahraga

- a. Membantu Kepala Dinas, dalam memimpin dan menyelenggarakan urusan bidang kepemudaan dan olahraga;
- b. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas Lingkungan Bidang Kepemudaan dan Olahraga
- c. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis oprasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkup Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- d. Pelaksanaan tugas pokok Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- e. Pengorganisasian pelaksanaan teknis penyelenggraan pelayanan publik dalam lingkup Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

- f. Pengoorganisasian pelaksanaan tugas pokok Bidang Kpemudaan dan Olahraga;
- g. Pemfasilitasan dalam lingkup bidang tugasnya;
- h. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasi pelaksanaan tugas pokok Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- i. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lingkup Bidang, Kepemudaan dan Olahraga; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain berdsarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

4) Seksi Kepemudaan dan Kepramukaan

- a. Seksi Kepemudaan dan Kepramukaan sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang memimpin dan melaksanakan tugas bidang kepemudaan dan kepramukaan.
- b. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Bidang lingkup Seksi Kepemudaan dan Kepramukaan;

- c. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis oprasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Bidang, lingkup Seksi Kepemudaan dan Kepramukaan;
- d. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Kepemudaan dan Kepramukaan;
- e. Pengoordinasikan pelaksanaan tugas pokok Seksi Kepemudaan dan Kepramukaan;
- f. Pemfasilitasan dalam lingkup bidang tugasnya;
- g. Pembinaan dan pengawasan, pengendalian dan pengevaluasi pelaksanaan tugas pokok Seksi Kepemudaan dan Kepramukaan;
- h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang, lingkup Seksi Kepemudaan dan Kepramukaan dan
- i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

5) Seksi Olahraga Pendidikan

- a. Seksi olahraga pendidikan sebagai pembantu unsur lain dipimpin oleh seorang Kepala seksi dan mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang olahraga pendidikan.

- b. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan bidang lingkup Seksi Olahraga pendidikan;
- c. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis oprasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Bidang lingkup Seksi Olahraga Pendidikan;
- d. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Olahraga Pendidikan;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok seksi olahraga pendidikan;
- f. Pemfasilitasan dalam lingkup bidang tugasnya;
- g. Pembinaan, pengawasan pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Olahraga Pendidikan;
- h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang lingkup Seksi Olahraga Pendidikan; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

6) Seksi Olahraga dan Rekreasi

- a. Seksi Olahraga prestasi dan rekreasi sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang olahraga prestasi dan olahraga rekreasi.
- b. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Bidang lingkup seksi Olahraga Prestasi dan Rekreasi;
- c. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis oprasional penyelenggraan tugas pokok dan fungsi Bidang lingkup Seksi Olahraga Prestasi dan Rekreasi;
- d. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Olahraga Prestasi dan Rekrasi;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Olahraga Prestasi dan Rekreasi;
- f. Pemfasilitasan dalam lingkup bidang tugasnya;
- g. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasi pelaksanaan tugas pokok Seksi Olahraga Prestasi dan Rekreasi;
- h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang Lingkup Seksi Olahraga Prestasi dan Rekreasi; dan

- i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

7) Bidang Kebudayaan

- a. Bidang Kebudayaan sebagai unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Bidang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas, dalam memimpin dan menyelenggarakan urusan bidang kebudayaan
- b. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) , Kepala Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi:
- c. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Dinas lingkup Bidang Kebudayaan;
- d. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan dan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Bidang Kebudayaan;
- e. Pelaksanaan tugas pokok Bidang Kebudayaan;
- f. Pengoordinasikan pelaksanaan teknis penyelenggaraan pelayanan publik dalam lingkup Bidang Kebudayaan;
- g. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Bidang Kebudayaan;

- h. Pemfasilitasian dalam lingkup Bidang Kebudayaan;
- i. Pembinaan, pengawasan pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Bidang Kebudayaan;
- j. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lingkup Bidang Kebudayaan; dan
- k. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

8) Seksi Nilai Tradisi

- a. Seksi Nilai Tradisi sebagai pembantu unsur lini dipimpin seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang nilai
- b. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Bidang lingkup Seksi Nilai Tradisi
- c. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan dan kebijakan teknis oprasinal penyelenggraan tugas pokok dan fungsi Bidang, lingkup Seksi Nilai Tradisi
- d. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Nilai Tradisi;

- e. Pengoordinasikan pelaksanaan tugas pokok seksi nilai tradisi
- f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- g. Pembinaan, pengawasan pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokokSeksi Nilai Tradisi;
- h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lingkup Bidang lingkup Seksi Nilai Tradisi; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

9) Seksi Kesenian; dan

- a. Seksi Kesenian sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi, mempunyai tugas pokok membantukepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas menyelenggarakan tugas lingkup bidang kesenian.
- b. Penyusunan perencanaan. Program dan kegiatan Bidang lingkup Seksi Kesenian;
- c. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis oprasional penyeleggraan tugas pokok dan fungsi Bidang lingkup Seksi Kesenian;

- d. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Kesenian;
- e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Kesenian;
- f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- g. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok seksi kesenian;
- h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi bidang lingkup seksi kesenian; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

10) Seksi Sejarah dan Cagar Budaya

- a. Seksi Sejarah dan Cagar Budaya sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang sejarah dan cagar budaya.
- b. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Bidang lingkup Seksi Sejarah dan Cagar Budaya.

- c. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis oprasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Bidang lingkup Seksi Sejarah dan Cagar Budaya
- d. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Sejarah dan Cagar Budaya
- e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Sejarah dan Cagar Budaya.
- f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya;
- g. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Sejarah dan Cagar Budaya;
- h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang lingkup Seksi Sejarah dan Cagar Budaya; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya

11) Bidang Pariwisata

- a. Bidang Pariwisata sebagai unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam memimpin dan menyelenggarakan urusan bidang pariwisata.

- b. Penyusunan perencanaan, program dan Kegiatan Dinas lingkup Bidang Pariwisata
- c. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas lingkup Bidang Pariwisata.
- d. Pelaksanaan tugas pokok Bidang Pariwisata
- e. engoodinasian pelaksanaan teknis penyelenggaraan pelayanan publik dalam lingkup Bidang Pariwisata
- f. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Bidang Pariwisata
- g. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya
- h. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok bidang Pariwisata.
- i. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lingkup Bidang Pariwisata; dan pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

12) Seksi Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif

- a. Seksi Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang destinasi dan pengembangan ekonomi kreatif.
- b. Penyusunan perencanaan, program dan Kegiatan Bidang lingkup Seksi Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif.
- c. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Bidang, lingkup Seksi Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif.
- d. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif.
- e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif.
- f. Memfasilitasi dalam lingkup bidang tugasnya.

g. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Destinasi dan pengembangan Ekonomi Kreatif.

h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang lingkup Seksi Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif dan

i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

13) Seksi Pemasaran Pariwisata

a. Seksi Pemasaran Pariwisata sebagai pembantu unsur ini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang pemasaran pariwisata

b. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Bidang lingkup Seksi Pemasaran Pariwisata

c. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Bidang lingkup Seksi Pemasaran Pariwisata

d. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Pariwisata

e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Pemasaran Pariwisata

f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya

g. Pembinaan, pengawasan pengendalian, dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Pemasaran Pariwisata

h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang lingkup Seksi Pemasaran Pariwisata, dan

i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

14) Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata

a. Seksi pengembangan Sumber Daya Pariwisata sebagai pembantu unsur lini dipimpin oleh seorang Kepala Seksi, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam memimpin dan melaksanakan tugas lingkup bidang pengembangan sumber daya pariwisata.

b. Penyusunan perencanaan, program dan kegiatan Bidang lingkup Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata.

- c. Penyiapan bahan perumusan dan penetapan kebijakan teknis operasional penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Bidang lingkup Seksi Pengembangan Sumber daya pariwisata.
- d. Pelaksanaan tugas pokok Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata.
- e. Pengoordinasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata.
- f. Pemfasilitasian dalam lingkup bidang tugasnya.
- g. Pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas pokok Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata.
- h. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang lingkup Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan
- i. Pelaksanaan tugas lain berdasarkan kebijakan pimpinan dalam lingkup bidang tugasnya.

3.1.7 Keadaan Pegawai

Di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Cirebon dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi beberapa bidang dan juga Sekertaris yang masing-masing bidang terdapat Kepala Bidang dan dibawah Sekertariat terdapat beberapa sub bagian.

Tabel 3.1
Data Kepegawaian Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan
Pariwisata Kota Cirebon 2020

No	NAMA	JABATAN
1	Drs. Agus Suherman, SH., MH	Kepala Dinas
2	Drs. H. Adin Imaduddin Nur	Sekretaris
3	Drs. H. Agus S, MM., M.Pd	Kabid Kepemudaan dan Olahraga
4	Siti Solecha, S.Sos., M.Si	Kabid Kebudayaan
5	Wandi Sofyan, S.STp	Kabid Pariwisata
6	Rahardjo, S.Sos., M.Si	Kepala UPT PIBP
7	Eha Suhati SW, SE, M.Si	Kasie Pengembangan SDP
8	Drs. Aep, MM	Kepala UPT Pusat Kesenian

9	Suharjo S. AP	Kasubag Umum dan Kepegawaian
10	Wiyono SA, S.Sn	Kasie Sejarah dan Cagar Budaya
11	Yeni Adriyanti Efendi, SE	Kasubag Prog dan Keuangan
12	Dini Novianti, S.Sos	Kasubag TU UPT PPOR
13	R. Dijah Rosalina N, S.Sos	Kasubagg TU UPT Pusat Kesenian
14	Giyanto, SE. MM	Kasubag TU UPT PIBP
15	Eka Madiya, S.Pd	Kepala UPT PPOR
16	Ade Suparman, S.Fil.i	Kepala UPT PPOR
17	Nunung Kurniasih, SE	Kasie Nilai Tradisi
18	Casudi, SAP	Kasie Organisasi Prestasi dan Rekreasi
19	Totong Kusmawan, SKM	Kasie Destinasi dan Pengembangan Ekonomi

20	Rahendra Priana Nurullah, SE	Kasie Pemasaran Pariwisata
21	Kurniawan Budi Prasetyo, SH., M.Si	Kasie Kesenian
22	Maryono Kurniadi, S.IP., M.Si	Pengolah Data Nilai Tradisi
23	Merry Paulina Saimima, S.Pd, MM	Pengolah Data Pengembangan SDP
24	Muh. Taufiq Rizal, SS. M.Si	Verifikator
25	Krisbiantor, SE	Pengolah Data UPT PIBP
26	Tri Hernatika, SE	Pengelola Kepegawaian
27	Mustopa, SE	Pengolah Data Pemasaran Pariwisata
28	Jojo Turijo	Pengumpul Data UPT PPOR
29	Rakhmat Hidayat, S.IP	Pengolah Data Kesenian
30	Sukara	CARAKA
31	Siti Maemunah, Amd	Bendahara Pengeluaran
32	Pujo Janoko, S.AP	Penyusun Data OR

		Pendidikan
33	H. Musa Abrori, SE	Pembuat Daftar Gaji
34	Sujana, SE	Pengurus Barang Inventaris
35	Neni Sumarni, SE	Penyusun dan Pengolah Data Laporan
36	Gita Lugina, SE	Pengurus Barang Persediaan
37	Rosidah, A.Md	Pengumpul Data UPT Pusat Kesenian
38	Iffatunisa Ryanti, A.Md	Penyusun Data OR Prestasi dan Rekreasi
39	Ricco Hadiyanto, A.Md	Pengumpul Data Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif
40	Agus Arianto	Pengumpul Data Bidang Kebudayaan
41	Ade Nurhasanah	Pencatat Akuntansi

42	Erwin Rahmad Josandi	Pengolah Data Kepeudaan dan Kepramukaan
43	Ferike	Pengelola Arsip
44	Mila	CARAKA

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon 2020

Keadaan pegawai di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon Berdasarkan pangkat dan Golongan didominasi oleh Golongan III hal ini menggambarkan keadaan pegawai yang sudah berpengalaman di bidang birokrasi.

Tabel 3.2
Keadaan Pegawai Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SMA	7
2	S1	5
3	S2	25
4	S3	11

	Jumlah	48
--	---------------	-----------

Sumber: Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon 2020

3.1.8 Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan tugasnya, pegawai dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon, ditunjang dengan berbagai fasilitas untuk mempermudah dan mengoptimalkan kinerja Fasilitas tersebut tidak hanya yang melekat seperti motor dinas, mobil dinas, ataupun sarana dan prasarana lainnya, tetapi juga fasilitas pendukung kinerja diantaranya berupa kantor, ruangan kerja, ruang rapat, dan berbagai fasilitas lain yang representative diantaranya yang terdapat pada tabel dibawah.

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana yang dimiliki Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Meja Biro	6	Baik
2	AC	47	Baik
3	Kursi Roda Berputar	12	Baik
4	Lambang Garuda	5	Baik

5	Foto Presiden	6	Baik
6	Foto Wakil Presiden	7	Baik
7	Lemari Arsip	9	Baik
8	Telepon	10	Baik
9	Jam Dinding	11	Baik
10	Foto Walikota	12	Baik
11	Cermin	12	Baik
12	Lukisan	14	Baik
13	Meja Telepon	15	Baik
14	Kursi lipat	128	Baik
15	Printer	29	Baik
16	Sofa	24	Baik
17	Kipas Angin	18	Baik
18	Lemari Besi	36	Baik
19	TV	26	Baik



20	SUB Woofer	22	Baik
21	Filing Kabinet	37	Baik
22	Meja ½ Biro	86	Baik
23	Kursi Lipat	149	Baik
24	Laptop	27	Baik
25	Brangkas	26	Baik
26	Mesin Tik	27	Baik
27	Komputer PC	40	Baik
28	Kursi Sandaran	30	Baik
29	Mesin Pencacah Kertas	30	Baik
30	Rak TV	33	Baik
31	Kulkas	38	Baik
32	Lemari Kaca	38	Baik
33	Pringer Print	34	Baik
34	Meja Rapat	37	Baik

35	Bufet Kayu	37	Baik
36	FAX	37	Baik
37	Scanner	38	Baik
38	HUB	39	Baik
39	GPS	40	Baik
40	Dispenser	42	Baik
41	Meja Biliar	42	Baik
42	Meja Tennis	43	Baik
43	Microphone	45	Baik
44	Stand Mic	46	Baik
45	Speker Aktif	47	Baik
46	Speker Monitor	51	Baik
47	Mixer	48	Baik
48	Ekualizer	50	Baik
49	Alat Gamelan	63	Baik

50	Meja Kantor	56	Baik
51	Kursi Tamu	53	Baik
52	Skerm	54	Baik
53	Cool Air	55	Baik
54	Tempat Sampah	56	Baik
55	Payung Tenda	61	Baik
56	Spyu	57	Baik
57	Papan Jadwal	58	Baik
58	UPS	59	Baik
59	Meja Receptionis	60	Baik
60	DPD Player	61	Baik
61	Kitcen Set	62	Baik
62	Kompor Gas	63	Baik
63	Tabung Gas	64	Baik
64	Lemari Kayu	65	Baik

65	Rak Piring Kecil	67	Baik
66	Rak Almunium	68	Baik
67	Motor	81	Baik
68	Mobil	73	Baik
69	Motor Roda 3	70	Baik
70	Gedung Kantor	73	Baik
71	Gedung Kesenian Permanen	75	Baik
72	Gedung Olahraga Tertutup	78	Baik
73	Gedung Pos Satpam	74	Baik
74	Gedung Olahraga Terbuka	85	Baik

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon 2020

Keadaan Sarana dan Prasarana di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon secara umum dalam keadaan baik dan dapat digunakan secara optimal.

3.2 Gambaran Umum Obyek Wisata Taman Goa Sunyaragi

3.2.1 Sejarah Taman Goa sunyaragi

Sejarah berdirinya Gua Sunyaragi memiliki dua buah versi, yang pertama adalah berita lisan tentang sejarah berdirinya Gua Sunyaragi yang disampaikan secara turun-menurun oleh bangsawan Cirebon atau keturunan keraton. Versi tersebut lebih dikenal dengan sebutan versi Carub Kandha Versi yang kedua adalah versi Caruban Nagari yaitu berdasarkan buku “Purwaka Caruban Nagari” tulisan tangan.

Pangeran Kararangen tahun 1720. Namun sejarah berdirinya Gua Sunyaragi versi Caruban Nagari berdasarkan sumber tertulislah yang digunakan sebagai acuan para pemandu wisata Gua Sunyaragi yaitu tahun 1703 Masehi untuk menerangkan tentang sejarah Gua Sunyaragi karena sumber tertulis memiliki bukti yang kuat daripada sumber-sumber lisan. Kompleks Sunyaragi dilahirkan lewat proses yang teramat panjang. Tempat ini beberapa kali mengalami perombakan dan perbaikan. Menurut buku Purwaka Carabuna Nagari karya Pangeran Arya Carbon, Tamansari Gua Sunyaragi dibangun pada tahun 1703 M oleh Pangeran Kararangen. Pangeran Kararangen adalah nama lain dari Pangeran Arya Carbon.

Namun menurut Caruban Kandha dan beberapa catatan dari Keraton Kesepuhan, Tamansari dibangun karena pesanggrahan “Giri Nur Sapta Rengga” berubah fungsi menjadi tempat pemakaman raja-raja Cirebon, yang sekarang dikenal sebagai Astana Gunung Jati. Terutama dihubungkan dengan perluasan Keraton Pakungwati (sekarang Keraton Kasepuhan Cirebon) yang terjadi pada tahun 1529 M, dengan pembangunan tembok keliling keraton, Siti Inggil dan lain-lain. Sebagai data perbandingan, Siti Inggil dibangun dengan ditandai candra sengkala “Benteng Tinataan Bata” yang menunjuk angka 1529. Di kedua tempat itu juga terdapat persamaan, yakni terdapat gapura “Candi Bentar” yang sama besar bentuk dan penggarapannya. Pangeran Kararagem hanya membangun kompleks Gua Arga Jumut dan Mande Kemasan saja.

Gaya Indonesia klasik atau Hindu dapat dilihat pada beberapa bangunan berbentuk Joglo. Misalnya, pada bangunan Bale Kambang, Mande Beling dan Gedung Pesanggrahan, bentuk gapura dan beberapa buah patung seperti patung gajah dan patung manusia berkepala garuda yang dililit oleh ular. Seluruh ornamen bangunan yang ada menunjukkan adanya suatu sinkretisme budaya yang kuat berasal dari berbagai dunia. Namun, umumnya dipengaruhi oleh gaya arsitektur Indonesia Klasik dan Hindu.

Gaya Cina terlihat pada (ukiran) bunga seperti bentuk bunga persik, bunga matahari dan bunga teratai. Di beberapa tempat, dulu Gua Sunyaragi dihiasi berbagai ornamen keramik Cina dibagian luarnya. Keramik-keramik itu sudah lama hilang atau rusak sehingga tidak diketahui lagi coraknya yang pasti. Penempatan keramik-keramik pada bangunan Mande Beling serta motif mega mendung seperti pada kompleks bangunan Gua Arga Jumut memperlihatkan bahwa Gua Sunyaragi mendapatkan pengaruh gaya arsitektur Cina. Selain itu ada pula kuburan Cina, kuburan tersebut bukanlah kuburan dari seseorang keturunan Cina melainkan merupakan sejenis monumen yang berfungsi sebagai tempat berdoa para keturunan pengiring-pengiring dan pengawal-pengawal Putri Cina yang bernama Ong Tien Nio atau Ratu Rara Sumanding yang merupakan istri dari Sunan Gunung jati.

Sebagai peninggalan keratin yang dipimpin oleh Sultan yang beragama Islam, Gua Sunyaragi dilengkapi pula oleh pola-pola arsitektur bargaya Islam atau Timur Tengah. Misalnya relung-relung pada dinding beberapa bangunan, tanda-tanda kiblat pada tiap-tiap persholatan atau musholah, adanya beberapa tempat wudhu serta bentuk bangunan Bangsal Jinem yang menyerupai bentuk Kabah jika dilihat dari sisi belakang Bangsal Jinem. Hal tersebut menjelaskan bahwa gaya arsitektur Gua Sunyaragi juga mendapat pengaruh dari Timur Tengah atau Islam.

Gua Sunyaragi didirikan ada zaman penjajahan Belanda sehingga gaya arsitektur Belanda atau Eropa turut mempengaruhi gaya arsitektur Gua Sunyaragi. Tanda tersebut dapat dilihat pada bentuk jendela yang terdapat pada bangunan Kaputren, bentuk tangga berputar pada Gua Arga Jumut dan bentuk Gedung Pesanggrahan.

Secara visual, bangunan-bangunan di kompleks Gua Sunyaragi lebih banyak memunculkan kesan sakral. Kesan sakral dapat terlihat dengan adanya tempat bertapa seperti pada Gua Padang Ati dan Gua Kelangenan, tempat sholat dan pawudon atau tempat untuk mengambil air wudhu, lorong yang menuju ke Arab atau Cina yang terletak di dalam kompleks Gua Arga Jumut dan lorong yang menuju ke Gunung Jati pada kompleks Gua Peteng. Di depan pintu masuk Gua Peteng terdapat Patung Perawan Sunti.

Menurut legenda masyarakat lokal, jika seorang gadis memegang patung tersebut maka ia akan susah mendapatkan jodoh. Kesan sakral Nampak pula pada bentuk bangunan Bangsal Jinem yang menyerupai bentuk Kabah jika dilihat dari sisi belakang Bangsal Jinem. Selain itu ada pula patung Haji Balela yang menyerupai patung Dewa Wisnu.

Pada tahun 1997 pengelolaan Gua Sunyaragi diserahkan oleh pemerintah kepada pihak Keraton Kasepuhan. Hal tersebut sangat berdampak

pada kondisi fisik Gua Sunyaragi. Kurangnya biaya pemeliharaan menyebabkan lokasi wisata Gua Sunyaragi lama kelamaan makin terbengkalai.

Tahun 1852 taman ini sempat diperbaiki karena pada tahun 1787 sempat dirusak Belanda. Saat itu, taman ini menjadi benteng pertahanan. Tan Sam Cay seorang arsitek Cina, konon diminta Sultan Adiwijaya untuk memperbaikinya. Namun, arsitek Cina itu ditangkap dan dibunuh karena dianggap telah membocorkan rahasia Gua Sunyaragi kepada Belanda. Karena itu, di kompleks Taman Sunyaragi juga terdapat patok tertulis “Kuburan Cina”.

Pemugaran Tamansari Gua Sunyaragi pernah dilakukan oleh pemerintah kolonial Belanda pada 1937-1938. Pelaksanaannya diserahkan kepada seorang petugas Dinas Kebudayaan Semarang. Namanya Krisjman. Ia hanya memperkuat konstruksi aslinya dengan menambah tiang-tiang atau pilar bata penguat, terutama pada bagian atap lengkung. Namun terkadang ia juga menghilangkan bentuk aslinya, apabila dianggap membahayakan bangunan keseluruhan. Seperti terlihat di Gua Pengawal dan sayap kanan-kiri antara Gedung Jinem dan Mande Beling.

Pemugaran terakhir dilakukan Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Sejarah dan Purbakala, Direktorat Jendral Kebudayaan yang telah memugar

Tamansari secara keseluruhan dari tahun 1976 hingga 1984. Sejak itu tak ada lagi aktivitas pemeliharaan yang serius pada kompleks ini.

Bangunan tua ini hingga kini masih ramai dikunjungi orang, karena letaknya persis di tepi jalan utama. Tempat parkir lumayan luas, taman bagian depan mendapat sentuhan baru untuk istirahat para wisatawan. Terdapat juga panggung budaya yang digunakan untuk pementasan kesenian Cirebon. Namun keadaan panggung budaya yang digunakan tersebut kini kurang terurus, penuh dengan tanaman liar. Kolam di kompleks Tamansari pun kurang terurus dan airnya kotor.

Kompleks Tamansari Sunyaragi ini terbagi menjadi dua bagian yaitu pesanggrahan dan bangunan gua. Bagian pesanggrahan dilengkapi dengan serambi, ruang tidur, kamar mandi, kamar rias, ruang ibadah dan dikelilingi oleh taman lengkap dengan kolam. Bangunan gua-gua terbentuk gunung-gunungan, dilengkapi terowongan penghubung bawah tanah dan saluran air. Bagian luar komplek bermotif batu karang dan awan. Pintu gerbang luar berbentuk candi bentar dan pintu dalamnya berbentuk paduraksa.

Induk seluruh gua bernama Gua Peteng (Gua Gelap) yang digunakan untuk bersemedi. Selain itu ada Gua Pande Kemasan yang khusus digunakan untuk bengkel kerja pembuatan senjata sekaligus tempat penyimpanannya.

Pembekalan dan makanan prajurit disimpan di Gua Pawon. Gua Pengawal yang berada di bagian bawah untuk tempat berjaga para pengawal. Saat Sulta menerima bawahan untuk bermufakat, digunakan Bangsal Jinem, akan tetapi kala Sultan beristirahat di Mande Beling. Sedang Gua Padang Ati (Hati Terang) khusus tempat bertapa para Sultan.

Walaupun berubah-ubah fungsinya menurut kehendak penguasa pada zamannya, secara garis besar Tamasari Sunyaragi adalah taman tempat para pembesar keratin dan prajurit keratin bertapa untuk meningkatkan ilmu kanuragan. Bagian-bagian terdiri dari 12 antara lain :

1. Bangsal Jinem, tempat sultan memberi wejangan sekaligus melihat prajurit berlatih;
2. Goa Pengawal, tempat berkumpul para pengawal sultan;
3. Kompleks Mande Kemas (sebagian hancur);
4. Goa Pande Kemasang, tempat membuat senjata tajam;
5. Goa Simanyang, tempat pos penjagaan;
6. Goa Langse, tempat bersantai;
7. Goa Peteng, tempat nyepi untuk kekebalan tubuh;

8. Goa Arga Jumut, tempat orang penting keraton;
9. Goa Padang Ati, tempat bersemedi;
10. Goa Kelanggengan, tempat bersemedi agar langgeng jabatan;
11. Goa Lawa, tempat khusus kelelawar;
12. Goa Pawon, dapur penyimpanan makanan.

3.2.2 Struktur Organisasi Taman Goa Sunyaragi



Pembina	: 1. Sultan Sepuh XIV P.R.A. Arief Natadiningrat, SE. 2. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Prov. Jawa Barat 3. Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon
Pengawas	: R.A.S. Isye Natadiningrat
Direktur	: P.R. Luqman Zulkaedin, SH
Wakil Direktur 1	: Muhammad Akbar, SIP

Wakil Direktur 2 : E. Imanudin

Sekretaris : RR. Siti Fatimah Nurkayani, S.Kom

Bendahara : Girodi

Koordinator Umum : Isyanto

Staf Keamanan : 1. Kadiya
2. Sugianto
3. Caswito
4. Joni
5. Ismail Saleh
6. Babinkamtibmas
7. Babinsa

Kabag Ticketing : Puja Juhaendi

Staf Ticketing : 1. Lili Nurindah Sari
2. Chani Turiyah

Kabag Pemandu dan Pemeliharaan: Jajat Sudrajat

Staf Pemandu dan Pemeliharaan : 1. E. Nurmas Argadikusuma

2. E. Adi Utama

3. Akhmad

4. Tasmudin

5. Mulyana Yusuf

6. Yunus

7. E. Anggit Novalingga

8. Evan Fahmi Maulana

9. R. Budi Slamet

Subag Mushola, Taman dan Toilet: 1. Alimudin

2. Sukra

3. Machmud

4. Iding

Kabag Humas, Event : Thamrin Iskandar

NON STRUKTURAL BPTAGS

Staf Parkir : Dede Sunarya

